

**PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PERKEMBANGAN MORAL DAN RELIGIUSITAS SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 OGAN KOMERING ULU  
(OKU)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

**OLEH :**  
**ATIN TRI WAHYUNI**  
**NIM : 622017034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN RELIGIUSITAS SISWA SMP NEGERI 2 OKU"**. Ditulis oleh saudari Atin Tri Wahyuni telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian terima kasih.

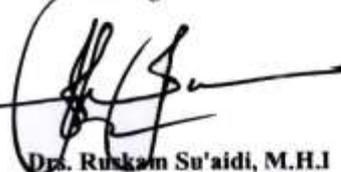
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



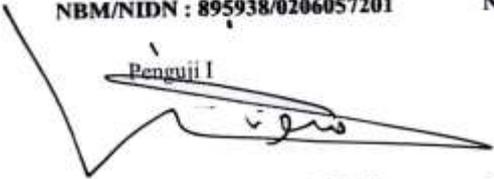
**Drs. Ruskan Su'aidi, M.H.I**  
NBM/NIDN: 760204/0228075801

**PENGESAHAN SKRIPSI  
PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PERKEMBANGAN MORAL DAN RELIGIUSITAS SISWA**

Yang ditulis oleh saudari Atin Tri Wahyuni, NIM 622017034  
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan  
Didepan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 14 Agustus 2021

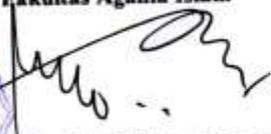
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)

Palembang, 14 Agustus 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia penguji skripsi

<p>Ketua</p>  <p><b>Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I</b> NBM/NIDN : 895938/0206057201</p>	 <p><b>PANITIA Ujian Munasabah Skripsi Program Sa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang</b></p>	<p>Sekretaris</p>  <p><b>Helyadi, S.H., M.Hum</b> NBM/NIDN : 995861/0218036801</p>
<p>Penguji I</p>  <p><b>Dr. H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I</b> NBM/NIDN : 701243/0215057001</p>	<p>Penguji II</p>  <p><b>Yuniar Handayani, S.H., M.H</b> NBM/NIDN : 995869/0230066701</p>	

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



  
**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.**  
NBM/NIDN: 731454/0215126902

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atin Tri Wahyuni

Nim : 622017034

Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciptaan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2021

Pernyataan



Atin Tri Wahyuni  
NIM. 622017034

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Tak ada kehidupan yang tak berliku, tapi yakinlah selalu ada hikmah dan jalan yang Allah selipkan disetiap sisi kehidupan. Terus Semangat, selalu berusaha, dan jangan pernah lelah karena kuasa Allah itu ada”**

### **KUPERSEMBAHKAN KEPADA :**

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Kedua orangtua ku yang selalu mendoakan di setiap langkahku
- ❖ Saudara-saudaraku
- ❖ Keluarga, teman, sahabat-sahabat yang saya cintai karena Allah Ta'ala teruntuk mba indah terimakasih atas support yang selalu diberikan dari awal masuk kuliah, amilia, mba nurma dan анги anggraini serta teman seperjuangan lainnya.
- ❖ Pembimbing I dan II serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
- ❖ Universitasku dan Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Ta'ala, atas segala limpahan karunia dan Inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Teiring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Dr. Abid Djadzuli, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ruskam Su'aidi, M.H.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh perhatian dan motivasi yang tinggi
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

6. Kepala SMP Negeri 2 OKU yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta adikku tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil
8. Sahabat, dan teman seperjuangan serta rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2017 yang selalu bekerja sama, saling memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dan Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal sholeh disisi-Nya. Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah atas segala kekhilafan dan kekurangan saya mohon maaf, kepada Allah saya mohon ampun.

*Nasru min Allah wa fathun qorib,*

Palembang, Agustus 2021  
Penulis

Atin Tri Wahyuni  
NIM 622017034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Identifikasi Masalah.....	5
C.Rumusan Masalah.....	5
D.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E.Kerangka Teori.....	6
F.Metodologi Penelitian .....	11
G.Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN RELIGIUSITAS SISWA .....</b>	<b>17</b>
A.Pengertian Peranan .....	17
B.Konsep Pendidikan Agama Islam .....	19
1.Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	19
2.Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	22
3.Hakikat Pendidikan Islam.....	24
C.Konsep Dasar Moral .....	27
1.Pengertian Perkembang Moral .....	27
2.Aspek-aspek Perkembangan Moral .....	29
3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral .....	30

4.Tahap-tahap Perkembangan Moral.....	31
D.Konsep Dasar Religiusitas .....	33
1.Pengertian Religiusitas .....	33
2.Dasar Religiusitas .....	36
3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	37
4.Fungsi Religiusitas .....	38
5.Dimensi Religiusitas.....	40
6.Moral dan Religiusitas siswa.....	42
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A.Sejarah SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu.....	44
B.Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	46
C.Kondisi Geografis .....	48
D.Kondisi Siswa .....	48
E.Kondisi Guru dan Pegawai.....	49
F.Kondisi Sarana dan Prasarana .....	54
G.Kegiatan Pembelajaran .....	56
<b>BAB IV ANALISA DATA.....</b>	<b>58</b>
A.Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 OKU .....	58
B.Moral Dan Sikap Religiusitas Siswa Smp Negeri 2 Oku .....	61
C.Peran Pendidikan Agama Islam dalam Perkembangan Moral dan Religiusitas Siswa di SMP N 2 OKU.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
Kesimpulan.....	66
Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## ABSTRAK

**Atin Tri Wahyuni** Nim 622017034 Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral dan Religiusitas Siswa SMP Negeri 2 OKU. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah : Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 OKU, Bagaimana moral dan sikap religiusitas siswa di sekolah tersebut, Bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral dan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 OKU.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus TSR (Tinggi, Sedang, Rendah).

Pembelajaran pendidikan agama sangatlah penting mengingat bahwa pembelajaran agama sejatinya untuk membentuk perilaku keagamaan atau moralitas peserta didik sehingga akhirnya terbentuk masyarakat beradab yang Islami. Terlepas dari itu semua, dalam kenyataan pendidikan agama Islam di sekolah masih banyak hal yang belum memenuhi harapan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab selanjutnya peneliti menyimpulkan : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 OKU termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari persentase skor jawaban responden ternyata yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebanyak 61 orang (57,55%), Moral dan sikap religiusitas siswa SMP Negeri 2 OKU termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dari persentase skor jawaban responden ternyata yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebanyak 60 orang (56,60%), Peranan pendidikan agama islam dalam perkembangan moral dan sikap religiusitas siswa dikatakan sangat berperan. Hal ini terbukti dari skor hasil penyebaran angket, masing-masing variabel termasuk dalam kategori sedang. Artinya pelaksanaan pendidikan agama islam berada dalam kategori sedang, maka peranannya dalam perkembangan moral dan sikap religiusitas siswa juga dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** *Peranan Pendidikan Agama Islam, Perkembangan Moral, dan Religiusitas*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup di dunia ini tidak lepas dari agama dan pendidikan, karena tujuan yang sesungguhnya manusia bukan hanya sekedar untuk hidup, melainkan ada tujuan yang lebih mulia dari pada sekedar hidup dan semua itu dapat tercapai dan terwujud melalui Pendidikan. Itulah yang membuat perbedaan antara manusia dengan makhluk lain ciptaan Allah Azza wa Jala, yang menjadikan lebih unggul dan mulia.

Pendidikan dalam arti mikro (sempit) merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Namun pendidikan dalam arti sempit sering diartikan sekolah (pengajaran yang di selenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal, segala pengaruh yang di upayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka).

Pendidikan dalam arti makro (luas) adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu/ pribadi dan lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat, sosial-ekonomi, sosial-politik dan sosial-budaya. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang

memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian, moral yang baik.<sup>1</sup>

Agama berperan penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Akhlak mulia menyangkut etika, budi pekerti, dan moral sebagai manifestasi dari pendidikan Agama itu sendiri. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta Pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Allah.

Betapa besarnya peran agama dalam kehidupan manusia. Karena agama bukan semata-mata sistem kepercayaan dan peribadatan, tetapi agama juga sebagai sistem nilai yang menjadi rujukan dan pegangan dalam kehidupan. Bahkan apabila manusia ingin selamat dan hidup bahagia di dunia dan di akhirat, maka mesti menjalankan kaidah dan aturan agama secara baik.

---

<sup>1</sup> Pidarta, Prof. Dr. Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2004)

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-baqarah (2) : 2 yang berbunyi :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ ۲

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.<sup>2</sup>

Tafsir Al-Mukhtashar menjelaskan ذٰلِكَ الْكِتٰبُ yakni al-Qur'an ini yang tinggi derajatnya لَا رَيْبَ فِيْهِ tidak ada keraguan bahwa ia datang Allah Ta'ala هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (sebagai hidayah bagi orang-orang yang bertaqwa). Makna dari (الهدى) adalah dalil yang mengantarkan pada tujuan. Pendapat dari Ibnu Abbas dalam kalimat ( هدى للمتقين ): yakni orang-orang yang takut pada hukuman dari Allah karena meninggalkan hidayah yang mereka ketahui dan mengharapkan rahmat-Nya dengan meyakini apa yang datang dari-Nya. Dari Abu Hurairah disebutkan bahwa seorang laki-laki bertanya kepadanya: apa itu taqwa? Dia pun menjawab: apakah kamu pernah berjalan di jalan yang berduri? Lelaki itu menjawab: Pernah. Abu Hurairah membalasnya: Lalu apa yang kau lakukan ketika itu?. Dia menjawab: jika aku melihat duri aku berbelok, memanjangkan langkahku agar melewatinya, atau memendekkan langkah agar tidak mengenainya. Abu Hurairah berkata: maka demikianlah takwa.<sup>3</sup>

Setiap agama memposisikan dirinya sebagai sebuah tatanan nilai yang mulia yang menjiwai apapun yang terdapat di dunia ini, termasuk di dalamnya pendidikan. Para penganut agama Islam, Kristen, dan Katolik misalnya, akhirnya memaksakan integrasi agama-pendidikan hingga kepada simbol keagamaan

<sup>2</sup> Depertemen Agama, RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Banjarsari Solo: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Quran, 2014), hal. 1

<sup>3</sup> <https://tafsirweb.com/37561-surat-al-baqarah-ayat-1-5.html>

lembaga-lembaga pendidikan yang mereka kelola. Awal sejarah pendidikan di negeri ini pun sebenarnya sudah diawali dengan fenomena itu. Jauh sebelum Indonesia merdeka, mereka telah menyebarkan agama melalui penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana yang sudah termaktub dalam hadist riwayat ahmad yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ  
(رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya : Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

Salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME. Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan agama perlu diberikan pada semua jenjang dan jenis sekolah dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar sampai dengan tingkat tinggi.<sup>4</sup>

Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama sangatlah penting mengingat bahwa pembelajaran agama sejatinya untuk membentuk perilaku keagamaan atau moralitas peserta didik sehingga akhirnya terbentuk masyarakat beradab yang Islami. Terlepas dari itu semua, dalam kenyataan pendidikan agama Islam di sekolah masih banyak hal yang belum memenuhi harapan. Dengan mencermati berbagai uraian diatas saya sebagai penulis menarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan kedalam skripsi dengan judul “**PERANAN**

---

<sup>4</sup> Kholid Fathoni, Muhammad, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Paradigma baru]*. (Jakarta: Depag RI, 2005)

## **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DAN RELIGIUSITAS SISWA “ (studi kasus di SMP N 2 oku)**

### **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah penelitian yang berkaitan dengan judul diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Merosotnya moral siswa tidak hanya disebabkan oleh kemajuan zaman pada era modern tetapi adanya faktor lain yang menunjang merosotnya moral anak seperti minuman-minuman keras, perkelahian anatr pelajar dll
2. Dalam proses belajarnya, siswa kurang begitu memahami pentingnya moral atau akhlak yang baik bagi dirinya sendiri serta akibat yang ditimbulkan ketika ia benar-benar melupakan agamanya sama sekali.
3. Kurangnya cara menumbuhkan sikap yang baik pada diri siswa agar tercapai tujuan pendidikan agamanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 OKU ?
2. Bagaimana moral dan sikap religiusitas siswa di sekolah tersebut ?
3. Bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral dan religiusitas siswa di SMP N 2 OKU ?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Penelitian bertujuan untuk, antara lain
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 OKU
  - b. Untuk mengetahui perkembangan moral dan sikap religiusitas siswa.
  - c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peranan Pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral dan religiusitas siswa.
2. Manfaat penelitian bertujuan untuk, antara lain
  - a. Pengembangan ilmu bagi penulis dalam mendalami masalah-masalah Pendidikan agama Islam dan perkembangan moral religiusitas siswa.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan Pendidikan agama Islam dengan porsi waktu yang sedikit namun dapat memberikan hasil moral dan sikap religiusitas siswa dengan baik
  - c. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.
  - d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bacaan yang bermanfaat bagi pembaca, terutama pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

#### **E. Kerangka Teori**

Agar tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Pengertian pendidikan

Secara etimologis atau kebahasaan, kata “Pendidikan” berasal dari kata dasar “didik” yang mendapat imbuhan awalan dan akhiran pe-an. Berubah menjadi kata kerja “mendidik” yang berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya. Sebagaimana dalam hadist riwayat Bukhari yang berbunyi :

كُوثُوا رَبَّانِيَّيْنَ حُلَمَاءَ فَمَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِعَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ  
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak. (HR.Bukhari)

Istilah ini pertama kali muncul dengan bahasa Yunani yaitu “*paedagogiek*” yang berarti ilmu menuntun anak, dan “*paedagogia*” adalah pergaulan dengan anak-anak, sedangkan orangnya yang menuntun/mendidik anak adalah “*paedagog*”. Dalam bahasa Romawi pendidikan di istilahkan “sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.”<sup>5</sup>

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan “sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.”

---

<sup>5</sup> Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 39

Sedangkan dalam terminologi Jawa dikenal dengan istilah “penggulawentah” yang berarti pengolahan, penjagaan, dan pengasuhan baik fisik maupun kejiwaan anak.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti “bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.” Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti “usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.”<sup>6</sup>

Pemahaman tentang pendidikan pun dikemukakan oleh Aristoteles

Pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara, dan dilakukan, terutama setidaknya, untuk tujuan Negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia. Pendidikan adalah persiapan/bekal untuk beberapa aktivitas/pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik (lahiriah) maupun mental (batiniah/jiwa).<sup>7</sup>

Dari pemahaman di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu manusia. Karena dari pendidikan inilah manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dewasa, cekatan, dan berwawasan. Dengan pendidikan juga akan membentuk psikologis manusia menjadi lebih terarah, kemudian dengan pendidikan mampu membuat taraf hidup manusia menjadi lebih bernilai, dan tak lupa juga dengan pendidikan yang baik mampu membangun bangsa yang besar.

---

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), hal. 13

<sup>7</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>

## 2. Pengertian Peranan

Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>8</sup>

Menurut Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku *Sosiologi Suatu Pengantar* dijelaskan bahwa,

peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa peranan dan kedudukan adalah satu kesatuan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peranan ini berfungsi mengatur perikelakuan seseorang atau lembaga (kedudukan) dan juga menyebabkan seseorang atau lembaga (kedudukan) pada batas-batas tertentu, sehingga orang atau lembaga (kedudukan) yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perikelakuan sendiri dengan perikelakuan orang-orang

---

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, Loc.cit.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 213

sekelompoknya. Peranan tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

### 3. Pengertian Perkembangan

Perkembangan adalah “bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi organ tubuh menjadi lebih kompleks dalam pola yang benar, sebagai hasil dari proses pematangan sehingga organ tersebut dapat menjalankan fungsinya.”<sup>10</sup>

Menurut Dianie E papalia mengartikan

perkembangan sebagai perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, dan kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari.

Pada teori perkembangan Jean Piaget salah satunya teori kognitif masih tetap diperbincangkan dan diacu dalam bidang pendidikan. Teori ini mulai banyak dibicarakan lagi kira-kira permulaan tahun 1960-an.

Arti kognitif pada umumnya ialah “kemampuan atau potensi intelektual seseorang dalam berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, dan demikian kognitif berkaitan dengan persoalan yang menyangkut kemampuan untuk meningkatkan kemampuan otak (akal rasional).”

Dan menurut Piaget perkembangan kognitif mempunyai 4 aspek yaitu sebagai berikut:

1. Kematangan
2. Pengalaman
3. Interaksi sosial
4. Ekulibrasi, yaitu adanya kemampuan atau sistem mengatur dalam diri organisme agar dia selalu mampu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian terhadap lingkungannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> [https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data\\_mhs/tugas/1824090053/01Latihan1.pdf](https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data_mhs/tugas/1824090053/01Latihan1.pdf)

Melihat beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu rangkaian proses yang menunjukkan setiap individu manusia lebih matang dalam segala sisi. Karena didalam proses perkembangan, setiap individu akan melewati fase berkembang atau naik level pada dalam dirinya. Ketika fase perkembangan berjalan sesuai dengan proses sebagaimana mestinya. Maka setiap individu manusia akan mendapatkan bertambahnya kemampuan, pola pikir yang baik dan segala fungsi pada dirinya berjalan baik sebagaimana mestinya.

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui penelitian lapangan (Field Research)

### **1. Populasi dan sampel**

- a. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>12</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 OKU yang berjumlah 1059 orang.
- b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>13</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto “apabila jumlah populasi dibawah 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

---

<sup>11</sup><https://www.kompasiana.com/ibnu521/5fcf2b928ede4835cf2c5a12/teori>

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109

selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 – 25% atau lebih.”<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Random Sampling*, sampel diambil secara acak sehingga setiap populasi berhak dipilih menjadi sampel penelitian. Untuk lebih terarah dan akuratnya data dalam penelitian ini maka penulis hanya mengambil sampel sebesar 10% jadi sampel penelitian adalah  $10\% \times 1059 = 105,9$  siswa. Karena hasilnya berbentuk pecahan sementara manusia satuan, maka dibulatkan menjadi 106.

Untuk lebih jelas tentang sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**SAMPEL PENELITIAN**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Sampel
1	VII (satu)	359	10%	35,9
2	VIII (dua)	349		34,9
3	IX (tiga)	351		35,1
		1059		105,9

## 2. Jenis dan sumber data

### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Dimana data kuantitatif meliputi skor jawaban responden, dan semua data yang berbentuk angka.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 112

#### b. Sumber data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data pokok. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama yang berupa hasil angket yang disebarakan kepada siswa untuk mendapatkan keterangan tentang peranan pendidikan agama islam terhadap perkembangan moral dan religiusitas siswa SMP Negeri 2 OKU. Sedangkan data sekunder (data pendukung) adalah data yang berasal dari sumber kepustakaan seperti buku, tabloid, majalah dan sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengamatan (observasi) Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.
- b. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>15</sup>
- c. Angket (Daftar pertanyaan) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>16</sup> Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang peranan

---

<sup>15</sup> Nurul Zurian, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.137

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 128

pendidikan agama islam terhadap perkembangan moral dan religiusitas siswa SMP Negeri 2 OKU.

- d. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis seperti buku-buku, majala Dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>17</sup>

#### 4. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}
 \longrightarrow & & \text{Rangking Atas} \\
 \text{M} + 1.\text{SD} & \longrightarrow & \text{Rangking Tengah} \\
 \text{M} - 1.\text{SD} & \longrightarrow & \text{Rangking Bawah}^{18}
 \end{array}$$

Keterangan :

M = Rata-rata skor

1 = Angka konstan

SD = Standar Deviasi

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi ini. Berikut penjabaran Sistematika pembahasan dalam skripsi.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 135

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 176

Bab I : Pendahuluan Meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teori yang berisi tentang penjelasan pengertian peranan, konsep pendidikan agama islam, konsep dasar moral, konsep dasar religiusitas.

Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi tentang sejarah SMP Negeri 2 OKU, Visi Misi dan Tujuan Sekolah, Kondisi Geografis, Kondisi Siswa, Kondisi Guru dan Pegawai, Kondisi Sarana dan Prasarana, Kegiatan Pembelajaran.

Bab IV: Analisis data meliputi : Bagaimana pelaksanaan Pendidikan agama islam terlepas dari porsi waktu yang sedikit di SMP Negeri 2 OKU ? Bagaimana moral dan sikap religiusitas siswa di sekolah tersebut? Bagaimana peran pendidikan agama islam dalam pembinaan moral dan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 OKU ?

Bab V : Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. 2005. *Penididkan Agama Islam, Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid, dkk., *Pendidikan Agama Islam.....*,  
<https://tafsirweb.com/37561-surat-al-baqarah-ayat-1-5.html>
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. 2015. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan.....*,  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>
- Asri Budiningsih. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Z. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depertemen Agama, RI. 2014. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*. Banjarsari Solo: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Quran.
- Dister, N. S. 2008. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Yogyakarta:Kansisus.
- Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami : Solusi Islam atas ProblemProblem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Elfi Yuliani Rochmah. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Enung Fatimah. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- F.J. Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haidar Putra Daulay. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Jabnour, N. 2005. *Islam and Management*. Riyadh: Internasional Islamic Publishing House.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kholid Fathoni, Muhammad. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Paradigma baru]*. Jakarta: Depag RI.
- Khozin, Khazanah, *Pendidikan Agama Islam...*, hal.131
- Lawrence Kohlberg, 1995, *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- M. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1995, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Nashori, F., & Diana, R. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Pidarta, Prof. Dr. Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulius. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Santrock, J. W. 2002. Life-Span Development. 2012. *Perkembangan Masa Hidup*. Diterjemahkan oleh Juda Triyono, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: FIPUM.
- Sarwono, Wirawan, Sarlito, 1995, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekonto, Soejorno. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf LN. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hal. 52